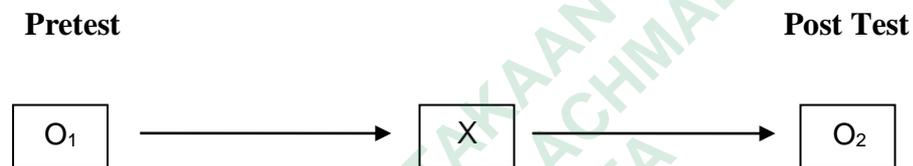


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Riset ini melibatkan desain pra-eksperimental, yang menggabungkan pretest dan posttest. Data dikumpulkan sebelum dan setelah intervensi. Penelitian ini melibatkan kelompok intervensi yang menerima aromaterapi lemon. Tingkat muntah dan mual kelompok dinilai sebelum aromaterapi lemon diberikan, serta kemudian dinilai kembali setelah intervensi.



Gambar 3.1 : skema Penelitian

Keterangan :

X :Aromaterapi Lemon

O₁ : Mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon pada kelompok / intervensi

O₂ : Mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi lemon pada kelompok / intervensi

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan riset ini di lakukan di Puskesmas Gattareang Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Riset ini direncanakan di Bulan Oktober – Januari Tahun 2023. Diawali dari proses permintaan surat izin penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai penyusunan akhir penelitian.

C. Populasi/Sample

1. Populasi

Populasi penelitian terdiri dari 38 ibu hamil trimester I merasakan muntah dan mual di Puskesmas Gattareng.

2. Sampel /objek Penelitian

Penelitian ini memakai strategi *non-probability sampling*, khususnya memakai metode *total sampling*. Penelitian ini melibatkan sampel 26 wanita hamil yang melaporkan mual dan muntah sepanjang trimester pertama.

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita hamil di trimester pertama yang menderita muntah dan mual
- 2) Wanita hamil yang menyetujui untuk berpartisipasi sebagai tanggapan
- 3) Seorang ibu hamil berusia antara 20 dan 40 tahun, pada usia kehamilan 10-13 minggu, mengalami muntah dan mual sedang (emesis).

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami penurunan kesadaran
- 2) Usia Kehamilan lebih dari 13 minggu

Penentuan sampel pada riset ini menggunakan persamaan slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah Sampel yang di perlukan

E : Nilai margin eror yang di teleransi

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38(5\%)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38(0,05)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38(0,0025)}$$

$$n = \frac{38}{1 + 0,0095}$$

$$n = \frac{38}{1,0095} \quad n = 26$$

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yakni :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen pada riset ini yaitu pemberian aromaterapi lemon

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependennya yaitu prevalensi muntah serta mual bagi ibu hamil di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba diharapkan dapat dinilai pada tahun 2023.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional menurut Hidayat, (2017) ialah alat mengukur atau menilaivariabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen (Aromaterapi Lemon)	Pemberian aromaterapi lemon solusi meredakan stress dan dapat membantu meredakan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan cara memberikan 1-2 tetes minyak aromaterapi lemon yang di tuang di telapak tangan kemudian di hirup selama 5-10 detik dan di lakukan 2x sehari atau selama ibu mengalami mual muntah dan muntah dalam 3 hari	SOP	-	-
Dependen (emesis gravidarum)	Mual muntah menjadi salah satu keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil khususnya trimester pertama.	Kuisisioner	- - -	Mual muntah ordinal ringan =1-6 kali sedang = 7-14 kali berat =15-20 kal

F. Alat Dan Bahan

Penelitian ini menggunakan kuisisioner Alfia Ellyka Choirrotunnissa dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun dengan judul "Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun Tahun 2021". Kuisisioner ini telah divalidasi dan digunakan dalam penelitian ini. dan lembar *informed consent* yang digunakan peneliti untuk bisa mengumpulkan data selama proses penelitian. Penelitian ini juga di lakukan menggunakan bahan aromaterapi lemon yang berikan sebanyak 3

tetes menggosokkan tissue kemudian di hirup selama 2-3 menit saat responden sedang mengalami mual dan muntah.

G. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan siswa pada seluruh langkah. yang terdiri atas :

1. Persiapan
 - a. Menetapkan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan studi pendahuluan
 - c. Mengurus surat permohonan izin penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. Surat studi pendahuluan dengan nomor referensi KTI/298/Keb-S1/X/2023 yang dibawa ke Puskesmas Gattareng pada tanggal 18 Oktober 2023.
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gattareng dengan observasi di Poli KIA pada tanggal 19 Oktober 2023
 - c. Pembuatan Proposal dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memberikan surat keterangan persetujuan etika penelitian ke lahan dengan Nomor : Skep/551/KEP/XII/2023
 - e. Melampirkan surat izin penelitian dengan Nomor : KTI/298/Keb-S1/X/2023
 - f. Memberikan *Informed Consent* terhadap ibu hamil yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi sebelum menjadi responden
 - g. Memberikan surat kesediaan menjadi responden
 - h. Penelitian tersebut melibatkan pemberian aromaterapi lemon terhadap ibu hamil yang merasakan muntah dan mual. Para peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu, termasuk berada pada trimester pertama kehamilan dan mengalami gejala antara usia kehamilan 1-13 minggu. Penelitian ini mengikuti pedoman

lembar intruksi pemberian aromaterapi lemon.

- i. Penelitian ini di lakukan di dua desa yaitu Desa Bontomasila yang ibu hamilnya 12 orang yang mengalami mual muntah dan Desa Bonto Raja yang memiliki 14 ibu hamil yang mengalami mual muntah.
 - j. Penelitian di lakukan dengan cara di mana peneliti mendatangi rumah responden (*Door to Door*) untuk pengambilan data selanjutnya.
 - k. Responden diarahkan dengan posisi nyaman mungkin.
 - l. Peneliti mengukur tingkat mual muntah dengan cara menggunakan kuesioner. Ibu hamil di minta mengisi terlebih dahulu kuesionernya sebelum di berikan aromaterapi lemon.
 - m. Responden di berikan penjelasan mengenai penggunaan aromaterapi lemon yang akan di gunakan, yaitu dengan cara mengambil selembar tisu yang kemudian di tetesi aromaterapi lemon sebanyak 2-3 tetes kemudian di hirup selama 3-5 menit selamat ibu hamil mengalami mual muntah.
 - n. Pengambilan data akhir di lakukan dengan cara ibu hamil mengisi kembali lembar kuesionernya setelah pemberian aromaterapi lemon.
3. Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan skripsi setelah melakukan penelitian
 - b. Melakukan bimbingan hasil uji skripsi

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tahap pengambilan data pada studi ini yakni dengan data dari lembar kuisisioner. Dari hasil analisa tersebut kemudian dilakukan olah data meliputi:

a. Editing

Peneliti melakukan peninjauan menyeluruh terhadap kuesioner mengenai pemanfaatan aromaterapi lemon untuk menilai kejelasan, kelengkapan, konsistensi, dan relevansi tanggapan.

b. Coding

Peneliti terlibat dalam proses yang mengubah data tekstual menjadi data numerik atau alfanumerik. Peneliti menggunakan teknik pengkodean untuk mengubah data awal berbasis pertanyaan menjadi data numerik, memfasilitasi proses entri data dan pemrosesan data selanjutnya. Pengkodean melibatkan proses pemberian kode numerik pada data yang mencakup beberapa kategori variabel independen, khususnya tingkat mual dan muntah. Peneliti memanfaatkan kode jawaban dengan format:

Pengkodean Pre dan Post

1. Mual dan muntah ringan = 1 – 6
2. Mual dan muntah sedang = 7 – 14
3. Mual dan muntah berat = 15-20

Pengkodean tabulasi data

1. Berdasarkan usia

- a. < 20 =1
- b. 21-30 =2
- c. > 30 =3

2. Berdasarkan pendidikan terakhir

- a. SD = 1
- b. SMP =2
- c. SMA/SMK =3
- d. Diploma/Sarjana =4
- e. Lain-lain =5

3. Berdasarkan pekerjaan

a. IRT =1

b. Wiraswasta =2

4. Pre dan post test

Pre (sebelum)

Post (sesudah)

a. Ringan = 1

a. Ringan = 1

b. Sedang = 2

b. Sedang = 2

c. Berat = 3

c. Berat = 3

d. *Data entry*

Setelah semua survei telah dikoreksi secara akurat, diselesaikan sepenuhnya, serta diberi tag dengan tepat, tahap selanjutnya melibatkan pemrosesan data sebagai persiapan untuk analisis. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data kuesioner ke dalam paket komputer dengan menggunakan software SPSS 22.00. Sepanjang prosedur ini, penting bagi peneliti untuk berhati-hati saat memasukkan data.

e. *Cleaning*

Setelah semua data dari masing-masing responden telah dimasukkan, penting untuk melakukan tinjauan menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi ketidaklengkapan, kesalahan pengkodean, atau masalah lainnya, dan selanjutnya memperbaikinya.

f. *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti bisa menyajikan hasil akhir dari olah data ke dalam sejumlah menurut keinginan.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat berupaya memaparkan atau menggambarkan atribut-atribut variabel penelitian. Metodologi ini sendiri menghasilkan distribusi persentase

serta frekuensi bagi seluruh variabel. Analisis bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan frekuensi dan persentase temuan penelitian, yang akan dilibatkan dalam pembahasan dan perumusan kesimpulan.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas aromaterapi lemon untuk mengatasi muntah dan mual pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba.

Untuk memilih uji statistik yang tepat, skala pengukuran perlu diselaraskan dengan jenis penelitian tertentu yang sedang dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk pengolahan dan analisis data. Analisis ini digunakan demi mengetahui korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas memakai uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon dipakai sebagai alternatif uji-t sampel berpasangan jika data dalam riset tidak mengikuti distribusi normal serta tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat keparahan muntah pada awal kehamilan sebelum dan sesudah penerapan tes. Nilai p-value yang didapat senilai 0,000 tidak mencapai dari angka signifikansinya yakni 0,05. Melalui total sampel sejumlah 26 orang dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lemon berdampak signifikan guna menurunkan muntah dan mual bagi ibu trimester I di Puskesmas Gattareng Kabupaten Bulukumba.